

BSDE Bukukan Laba Bersih Rp1,29 Triliun di Kuartal II - 2025

Struktur keuangan semakin solid, optimisme tumbuh sambut stimulus pemerintah

Tangerang, 31 Juli 2025 - PT Bumi Serpong Damai Tbk (BEI: BSDE), pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia melalui proyek unggulannya BSD City, mencatatkan Laba Bersih konsolidasian sebesar Rp1,29 triliun pada Kuartal II - 2025. Di tengah tantangan ekonomi global dan regional, BSDE tetap mampu menjaga performa bisnis yang positif dan berkelanjutan.

“Pencapaian ini menunjukkan resiliensi BSDE dalam menghadapi berbagai dinamika ekonomi. Kami terus mengedepankan strategi pengembangan yang terukur dan adaptif,” ujar Hermawan Wijaya, Direktur BSDE.

Sepanjang Kuartal II - 2025, BSDE membukukan Pendapatan Usaha konsolidasian sebesar Rp6,39 triliun, terkoreksi 13,01% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penjualan unit rumah, lot tanah dan strata title tetap menjadi sumber utama pendapatan, yakni Rp5,55 triliun atau 86,81% dari total Pendapatan Usaha.

Kontribusi lainnya berasal dari Pendapatan sewa sebesar Rp498,82 miliar (7,81%) dan Pengelolaan gedung senilai Rp189,38 miliar (2,96%).

Laba Usaha tercatat sebesar Rp1,81 triliun, sementara Laba Kotor mencapai Rp4,06 triliun, mengalami penyesuaian sebesar 16,55% dari Kuartal II - 2024. Meski terjadi penurunan dari periode sebelumnya (Rp2,33 triliun), BSDE tetap berhasil mencetak Laba Bersih Rp1,29 triliun, mencerminkan fundamental bisnis yang tetap kokoh.

“Kinerja positif ini terutama ditopang oleh keberhasilan proyek-proyek residensial dan komersial kami yang terus menjadi motor utama pertumbuhan di Kuartal II - 2025,” tambah Hermawan.

Dari sisi neraca, BSDE mencatat penurunan Jumlah Liabilitas menjadi Rp25,90 triliun, berkurang Rp2,80 triliun dari akhir tahun lalu. Penguatan ini didorong oleh pelunasan utang jangka pendek dan panjang serta strategi optimalisasi pembiayaan.

Perbaikan struktur modal terlihat jelas pada rasio Debt-to-Equity (DER) yang turun menjadi 0,25x, mengindikasikan profil keuangan yang lebih sehat dan ruang ekspansi yang lebih luas.

“Dengan DER yang rendah, kami memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk melakukan ekspansi dan menjaga keberlanjutan proyek-proyek strategis kami,” jelas Hermawan.

Landbank Kuat dan Tanggapan Positif terhadap Kebijakan Pemerintah

Hingga Semester I - 2025, BSDE mengelola cadangan lahan seluas lebih dari 4.380 hektar senilai lebih dari Rp17,55 triliun, tersebar di berbagai lokasi strategis di Indonesia. Landbank ini menjadi aset penting dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang BSDE.

BSDE Posts IDR1.29 trillion in Net Profit in the second quarter of 2025 *)

Strengthened financial structure and growing optimism supported by government stimulus

Tangerang, July 31st, 2025 – PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX: BSDE), Indonesia’s largest township developer through its flagship project BSD City, recorded a consolidated Net Profit of IDR1.29 trillion in the second quarter of 2025. Despite ongoing global and regional economic challenges, BSDE maintained a solid and sustainable performance.

“This achievement demonstrates BSDE’s resilience in navigating various economic dynamics. We continue to prioritize measured and adaptive development strategies,” said Hermawan Wijaya, Director of BSDE.

During the second quarter of 2025, BSDE booked consolidated Revenues of IDR6.39 trillion, reflecting a 13.01% decline year-on-year. However, Revenues remained stable, driven by robust contributions from its core property business under Sales of landed houses, land lots and strata titles amounting to IDR5.55 trillion, contributing 86.81% of total Revenues.

The others’ contribution derived from Rental Income of IDR498.82 billion (7.81%) and Property Management of IDR189.38 billion (2.96%).

BSDE recorded Gross Profit of IDR4.06 trillion and Operating Profit reached IDR1.81 trillion. Although Net profit was lower than the IDR 2.33 trillion reported in the second quarter of 2024, BSDE remained firmly profitable with Net Profit at IDR 1.29 trillion, reflecting a solid business fundamental.

“This performance is strongly supported by the continued success of our residential and commercial developments, which remain key pillars of our Revenues during the second quarter of 2025,” Hermawan added.

On the balance sheet side, BSDE reported a healthier financial structure, with Total Liabilities decreasing to IDR25.90 trillion in the second quarter of 2025 — down by IDR2.80 trillion. The reduction is primarily due to repayments of both short-term and long-term obligations, as well as strategic efforts to optimize capital structure.

The Debt-to-Equity Ratio (DER) improved to 0.25x, reflecting a sound capital position and flexible for expansion.

“This lower DER gives us greater room to grow, continue investing in strategic projects and maintain a healthy balance between growth and financial risk,” explained Hermawan.

Strong Landbank and Supportive Policy Environment

As of H1 - 2025, BSDE manages a landbank of over 4,380 hectares, valued at more than IDR17.55 trillion, located in several strategic regions across Indonesia — an important asset base for long-term growth.

BSDE juga menyambut positif kebijakan fiskal dan moneter terbaru dari pemerintah, termasuk penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia dan perpanjangan insentif PPN Ditanggung Pemerintah (PPNDTP) 100% hingga akhir 2025.

“Langkah ini menjadikan pembiayaan properti lebih terjangkau dan meningkatkan daya beli masyarakat. Dampaknya sudah mulai terasa di pasar, khususnya untuk produk hunian siap huni,” terang Hermawan.

“Kami yakin stimulus ini akan memperkuat permintaan dan berdampak langsung pada peningkatan volume penjualan di paruh kedua 2025,” pungkasnya.

(end)

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk

BSDE merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950 ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa pada tahun 2011. Teranyar, BSDE juga telah merampungkan proses akuisisi PT Suryamas Dutamakmur Tbk di tahun 2024. Dengan langkah strategis ini, BSDE berupaya memperluas diversifikasi portofolionya dan memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia.

Dengan aksi korporasi tersebut, BSDE secara konsisten dan berkesinambungan memperkuat portofolio pendapatannya dengan tumbuh secara organik maupun anorganik. Selain aktif dalam melakukan akuisisi tanah sebagai *backbone* perusahaan properti, BSDE juga membuka peluang berkolaborasi dengan berbagai kemitraan strategis baik mitra nasional maupun internasional yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Ke depannya, BSDE juga akan aktif dalam memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. BSDE telah mengembangkan visi keberlanjutannya sejak tahun 2017 dan dalam perjalanannya menjadi elemen integral bagi setiap operasional bisnis. Saat ini, BSDE tercatat sebagai salah satu emiten properti terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp16,62 triliun per 30 Juni 2025 serta nilai ESG 22,16 (sumber www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/nilai-esg).

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya, Direktur
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

BSDE also welcomes recent fiscal and monetary policies by the government, including Bank Indonesia's interest rate cuts and the extension of the 100% VAT-Borne by the Government (PPNDTP) incentive until 31 December 2025.

“Lower benchmark interest rates have made property financing more accessible. The psychological impact is already visible on the ground, especially in the demand for ready-to-occupy housing products,” said Hermawan.

“We are optimistic this will positively impact our sales performance in the second half of 2025,” Hermawan concluded.

(end)

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk

BSDE is the developer of BSD City, the largest satellite city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha, consisting of residential areas and the integrated commercial area. In early 2011, BSDE finalized the acquisition of affiliated companies, namely PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. This acquisition is expected to improve BSDE's performance particularly in revenues portfolio and business diversification.

Post-corporate action, BSDE consistently and continuously strengthened its revenue portfolio by growing both organically and inorganically. Apart from being active in land acquisition as a property company backbone, various strategic partnerships with national and international partners have been carried out to provide added value to BSDE' projects as well as through Subsidiaries, Associates and Joint Ventures.

Moving forward, BSDE will also actively improve its cash reserves to develop and seize potential business opportunities to ensure upcoming sustainable business growth. BSDE developed its sustainability vision since 2017, which is an integral element of how we do business. BSDE is currently listed as one of the largest property issuers on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with a market capitalization of IDR16.62 trillion as of June 30th, 2025, as well as ESG score at 22.16 (source <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/nilai-esg/BSDE>)).

*For further information, please contact:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya – Director
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com*